

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang ibu mempunyai peran sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan atau ketidaknyamanan selama proses adaptasi yang dialami seseorang yang sedang hamil dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungannya hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anak. Keluarga, pemerintah, dan masyarakat memiliki peran untuk membantu setiap ibu agar memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan memperoleh cuti hamil dan melahirkan serta akses terhadap keluarga berencana. (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2017).

Proses kehamilan akan menyebabkan ibu hamil mengalami perubahan pada fisik dan psikologis. Perubahan tersebut seringkali menimbulkan ketidaknyamanan yang akan dirasakan berbeda-beda tiap trimester kehamilan. Perubahan yang terjadi selama kehamilan sering kali menjadi keluhan bagi ibu hamil diantaranya adalah mual muntah pada awal kehamilan, konstipasi, varises, gangguan berkemih, hemoroid, dan pembengkakan pada tungkai dan kaki serta nyeri punggung (Bobak, 2010).

Ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan selama proses adaptasi dalam kehamilan, hal ini bersifat fisiologis tetapi tetap harus diberikan suatu pencegahan dan perawatan, beberapa ketidaknyamanan trimester III pada Ibu

hamil diantaranya sering buang air kecil 50%, keputihan 15 %, konstipasi 40%, perut kembung 30%, bengkak pada kaki 20%, kram pada kaki 10%, sakit kepala 20%, *striae gravidarum* 50%, hemoroid 60%, sesak nafas 60% dan sakit pinggang 70%. (Astuti, 2009). Karakteristik ibu hamil yang mengalami hemoroid diantaranya yaitu: usia, pendidikan, paritas, pekerjaan dan riwayat penyakit terdahulu. Dari segi usia tahun, 50% individu mengalami berbagai tipe hemoroid berdasarkan luas vena yang terkena.

Prevalensi hemoroid pada wanita sebesar 25-30% dan pada pria 10-20%, dimana akan meningkat dengan bertambahnya usia. Pada usia di atas 50 tahun, sekitar 50% populasi menderita hemoroid. Kehamilan akan meningkatkan insiden hemoroid, dimana lebih dari 50% wanita hamil dijumpai kasus ini. Risiko akan meningkat 20-30% setelah kehamilan kedua atau lebih. Pada kebanyakan wanita, hemoroid yang disebabkan oleh kehamilan merupakan hemoroid temporer, yang berarti akan hilang beberapa saat setelah melahirkan. Tindakan diperlukan bila hemoroid menyebabkan keluhan atau penyulit (Carolina, 2014).

Hemoroid pada wanita hamil merupakan keadaan fisiologis yang menyertai kehamilan. Seseorang dengan riwayat wasir sebelum masa kehamilannya, akan berisiko lebih tinggi mengalami ambeien saat mengandung janin. Maka dari itu, mereka wajib menj. Bahaya hemoroid pada wanita hamil adalah timbulnya perdarahan yang bisa mengakibatkan anemia. Karena hemoroid pada wanita hamil bukan merupakan suatu keadaan yang patologis, maka terapi yang dilakukan ditujukan untuk menghilangkan keluhan, yaitu dengan tindakan preventif dan konservatif. Tindakan pembedahan baru dilakukan apabila perawatan secara konservatif tidak berhasil (Carolina, 2014).

Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan kesehatan komprehensif dan berkualitas, dimana tenaga kesehatan harus dapat memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, maupun mendeteksi dini masalah dan penyakit yang dialami ibu hamil, melakukan intervensi secara adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan normal (Kemenkes RI, 2013). Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan atau penanganan hemoroid dalam kehamilan pada ibu hamil.

Pada kasus Ibu “A” umur 23 tahun Multigravida yang beralamat di Jalan Kebo Iwa, Gg.Batur Sari No.20X, Denpasar Barat, saat ini sudah memasuki kehamilan trimester III. Ibu sudah melakukan pemeriksaan antenatal sebanyak 8 kali, namun ibu belum pernah mengikuti senam hamil dan ibu mengeluh nyeri pada bagian dubur. Keluhan tersebut jika dibiarkan akan berdampak pada proses persalinan kedepannya terlebih lagi ibu memiliki riwayat tersebut dan kini sedang dalam masa kehamilan. Pada akhir kehamilan, Ibu “A” mengalami hemoroid derajat III dimana hal tersebut akhirnya diberikan rujukan oleh dokter untuk dilakukan tindakan guna mencegah terjadinya penyulit selama persalinan berlangsung.

Penulis tertarik melakukan pembinaan kasus ini, dimana Ibu “A” membutuhkan dampingan asuhan agar mampu mengatasi rasa nyeri pada dubur tersebut, dan ibu telah bersedia untuk diasuh oleh penulis. Penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “A” multigravida dari usia kehamilan 35 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya yang kemudian termuat dalam Laporan Tugas Akhir ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan dari asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. “A” umur 23 tahun multigravida dari usia kehamilan 35 minggu 5 hari sampai masa nifas di wilayah kerja UPTD Kesmas Sukawati I?”

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, yaitu:

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. “A” umur 23 tahun multigravida dari usia kehamilan 35 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada ibu selama masa kehamilan dari usia kehamilan 35 minggu 5 hari sampai dengan menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu dan bayinya selama masa persalinan kala I, II, III, dan IV.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu dan bayinya selama masa nifas meliputi KF 1, KF 2, dan KF 3.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada neonatus meliputi KN 1, KN 2, dan KN 3 sampai bayi usia 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Dalam hal ini dapat menjadi bekal untuk memberikan asuhan pada saat di lapangan pekerjaan.

b. Bagi Petugas di Puskesmas

Hasil asuhan yang akan diberikan diharapkan dapat membantu bidan dalam pelayanan khususnya dengan asuhan yang diberikan sehingga meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

c. Bagi Ibu dan keluarga

Hasil dari asuhan yang telah ditulis ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan pada ibu dan keluarga sehingga memiliki wawasan lebih mengenai kehamilan khususnya pada ibu hamil trimester III sampai masa nifas.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran, tentang hasil asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil trimester III sampai dengan masa nifas beserta bayinya, serta menjadi bahan bacaan serta untuk pengembangan penulisan selanjutnya.